

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tenis adalah salah satu cabang olahraga yang banyak digemari masyarakat di dunia terkhusus masyarakat. Hal ini terbukti karena tenis adalah cabang olahraga yang dapat di mainkan laki-laki maupun perempuan. Sehingga banyak sekali event atau kompetisi yang sering diselenggarakan baik permainan tingkat amatir maupun tingkat professional.

Dahulu tenis hanya di mainkan oleh para amatir. Kini pemain-pemain kelas dunia seringkali telah menjadi pemain profesional di usia remaja. Banyaknya pemain, produk dan program berkembang hampir bersamaan dengan bertambahnya turnamen-turnamen yang muncul. Kini turnamen-turnamen utama seperti Wimbledon (dipertandingkan di Inggris) dan Amerika Serikat Terbuka, menarik minat jutaan penonton di seluruh dunia. Selama 1970-an dan awal 1980-an, jumlah program tenis di berbagai pelosok Amerika Serikat mengalami peningkatan pesat.

Dewasa ini Indonesia masih belum mampu melahirkan atlet yang siap berlaga di *event-event* International meskipun Indonesia sudah memiliki organisasi pengayom olahraga tenis yaitu PELTI yang didirikan pada tanggal 26 Desember 1935.

Meskipun awal terbentuknya PELTI sudah melahirkan bibit-bibit yang sukses dalam permainan tenis yang sempat meraih emas pada ASEAN GAMES tahun 1966, namun prestasi tenis semakin menurun, karena di Indonesia masih kurang tersistemnya pembinaan olahraga Tenis Lapangan. Hal ini disebabkan permainan tenis hanya berkembang di kota-kota besar saja, sehingga banyak yang menganggap bahwa permainan tenis adalah permainan orang-orang kaya. Selain itu di Indonesia masih minim pelatih yang handal untuk melahirkan atlet yang dapat berprestasi di tingkat dunia.

Untuk mewujudkan prestasi pada atlet ataupun pemain tenis perlu adanya kerja sama yang baik antara pelatih dan atlet serta lembaga-lembaga terkait, sehingga yang menjadi tujuan akan tercapai secara maksimal. Terciptanya prestasi olahraga tenis perlu adanya akumulasi berbagai aspek, yaitu latihan yang relatif lama, sering mengadakan kompetisi-kompetisi lokal dengan tujuan untuk menjaring para atlet-atlet muda yang akan di bina bakat dan potensinya dalam latihan jangka panjang yang akan dituangkan dalam program latihan yang memiliki sasaran yang jelas.

Rencana program latihan merupakan salah satu strategi usaha untuk mencapai tujuan masa depan prestasi atlet seoptimal mungkin. Rencana latihan dikatakan baik dan tepat apabila rencana tersebut dibuat dengan mempertimbangkan faktor-faktor penentu untuk mencapai tujuan. Faktor tersebut adalah bakat, materi, kemampuan atlet saat itu, umur atlet, sarana dan prasarana, dana, lingkungan atlet, tenaga pelatih dan waktu yang tersedia (Suharno, 1993: 1).

Selain itu banyak faktor yang berpengaruh di dalam keberhasilan bermain tenis di antaranya faktor teknik. Salah satu faktor di dalam tenis lapangan yang memiliki peran vital adalah *service*.

Keterampilan melakukan pukulan *Service* memiliki makna serta manfaat yang sangat besar bagi pemain pada saat memulai permainan. Dalam pengamatan di lapangan untuk pemain tenis pemula terlihat jelas bahwa terlihat kaku dalam melakukan pukulan *Service*. Kekurangan ini terjadi pada pemain pemula yang ada di Jurusan Keolahragaan, penyebabnya kurang penguasaan terhadap tehnik ini bagi pemula.

Selain itu perlu ditunjang adanya kekeuatan otot perut, karena dengan kekuatan otot perut yang baik maka aktifitas gerak menjadi lebih bertenaga dan terkontrol termasuk di dalam melakukan *service* olahraga tenis lapangan.

Dengan adanya masalah tersebut mendorong penulis untuk mengadakan penelitian untuk membuktikan ”Hubungan Kekuatan Otot Perut Terhadap Ketepatan *Service* Pada Cabang Olahraga Tenis Lapangan Pada Mahasiswa Penjaskes Jurusan Pendidikan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

Apakah Kekuatan Otot Perut berperan Terhadap Ketepatan Service, apakah terdapat hubungan kekuatan Otot Perut Terhadap Ketepatan Service pada cabang olahraga Tenis Lapangan Pada Mahasiswa Penjaskes jurusan Pendidikan keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut: “Apakah Terdapat Hubungan Kekuatan Otot Perut Terhadap Ketepatan *Service* Pada Cabang Olahraga Tenis Lapangan Pada Mahasiswa Penjaskes Jurusan Pendidikan Keolahragaan universitas Negeri Gorontalo?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah memperoleh gambaran tentang hubungan kekuatan otot perut terhadap ketepatan *service* pada cabang olahraga tenis lapangan pada mahasiswa penjaskes Jurusan Pendidikan Keolahragaan Universitas Negeri Gorontalo.

E. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Secara Teoritis : Mahasiswa yang belum memahami tentang hubungan otot perut, dalam meningkatkan komponen-komponen fisik guna menunjang tehnik dalam olahraga tenis.
2. Secara Praktis : Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam rangka menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang hubungan kekuatan otot perut terhadap ketepatan service.